

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Secara umum, observasi dibagi menjadi observasi kuantitatif serta kualitatif. Jenis observasi pada penyusunan skripsi ini ialah observasi kualitatif. Penelitian kualitatif ialah observasi yang bertujuan supaya mengkaji kejadian apa yang dialami oleh subjek observasi berupa sikap, pemahaman, motivasi, perbuatan, serta lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi pada perkataan serta bahasa, pada konteks eksklusif yang alami serta dengan menggunakan bermacam pendekatan alami.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis observasi ini yaitu penelitian lapangan, observasi kualitatif deskriptif, yakni riset lapangan yang dilaksanakan dengan cara observasi, interviw, dan mendeskripsikan fakta-fakta yang berlangsung di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi observasi ini di Kabupaten Grobogan, Pengadilan Agama kelas 1 A Purwodadi.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan observasi yang dipakai pada observasi ini ialah:

1. Pendekatan yuridis bakal menjabarkan observasi dengan memakai UU yang berhubungan dengan Dispensasi Perkawinan, yang tertuang pada UU Nomor 1 Tahun 1974..
2. Pendekatan sosial/sosiologis ialah metode yang dipakai supaya mengkaji bagaimana fakta-fakta yang berlangsung di lapangan.

C. Sumber Data

Pada observasi ini, penguji memakai metode pengumpulan data primer serta sekunder.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. VI, h. 8

1. Data Primer, yakni data yang didapatkan lewat field research ataupun riset lapangan secara langsung di Pengadilan Agama Purwodadi kelas 1A.
2. Data sekunder yaitu data sumber data pelengkap ataupun penunjang dari data primer, bisa didapatkan lewat buku-buku, artikel, website, serta aturan perundang-undangan yang berhubungan dengan observasi ini, yakni UU No. 16 Tahun 2019.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu tehnik penghimpunan data yang didapatkan dengan cara bertanya langsung pada responden supaya memperoleh informasi data yang berhubungan dengan judul ini. Pada perihal ini interviu dilaksanakan oleh dua orang yaitu penguji selaku pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta responden yang membagikan tanggapan atas pertanyaan tersebut. Serta penguji juga melaksanakan interviu dengan pihak-pihak yang berpengalaman pada observasi ini, diantaranya :

- a. Hakim Pengadilan Agama Purwodadi
- b. Panitera Pengadilan Agama Purwodadi
- c. Pegawai Negeri yang bekerja di Pengadilan Agama Purwodadi

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tehnik penghimpunan data yang bersumber dari catatan maupun data yang digunakan berkaitan dengan masalah yang dikaji.

3. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan, pencatatan berstruktur terhadap kejadian penyelidikan dengan panca indera. Observasi ini berkaitan dengan kondisi objektif di lapangan yang meliputi profil Pengadilan Agama Kelas 1A Purwodadi serta observasi langsung oleh penguji terhadap kejadian yang berhubungan dengan perihal tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Supaya mendapatkan data yang dibutuhkan pada observasi, maka diperlukan terdapatnya instrument observasi. Instrumen observasi ialah peragkat ataupun sarana yang dipakai penguji pada menghimpun data supaya

pekerjaannya lebih gampang serta berstruktur sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrument observasi yang dipakai pada observasi ini seperti berikut :

1. Pedoman interviw ialah penguji mempersiapkan catatan-catatan yang bakal dipakai untuk mempermudah interviw dengan pendekatan interviw bebas.
2. Dokumentasi yaitu penghimpunan data lewat dokumen berupa tulisan serta gambar. Dokumen yang disajikan ialah data internal, yaitu data yang terdapat di tempat observasi dilaksanakan.
3. Alat tulis yang berguna supaya mencatat/ merekam seluruh percakapan.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang sudah diperoleh penulis, dianalisis, serta disusun secara berstruktur sehingga jadi data yang konkrit serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode analisis yang dipakai pada observasi ini ialah deskriptif kualitatif, yakni mengkaji data yang dihimpun oleh penguji dengan cara mendeskripsikan data tersebut dengan data lain guna memperoleh kepastian atas suatu kebenaran ataupun kebalikannya, yang pada akhirnya bisa memperoleh ilustrasi baru ataupun memperkuat suatu yang sudah ada atau sebaliknya. gambar yang kontradiktif. dengan hal yang dijelaskan. Pada aktifitas menganalisis data bisa dilaksanakan sambil menghimpun data sehingga penguji bisa mengetahui kekurangan data yang mesti dihimpun serta metode apa yang mesti digunakan supaya menghimpun data berikutnya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data tersebut dilaksanakan dengan dua cara yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan. Meningkatkan Ketekunan bermakna melaksanakan pengamatan lebih cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Jadi dengan meningkatkan ketekunan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan

gambaran yang akurat dan sistematis tentang data tentang apa yang diamati. Dengan melakukan ini, Anda dapat meningkatkan kredibilitas data.

2. Memakai materi Referensi. Materi referensi ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data dari wawancara agar data dapat dipercaya atau lebih dapat diandalkan. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara dan foto observasi sebagai bahan referensi.

